

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
6. Doakan Bagi Keluarga-keluarga yang turut mendukung Doa dan Moril bagi Permasalahan Gereja Bethany

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 15 Juli 2016 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 22 Juli 2016 : Team Doa FA – GT-TG (Bpk. Harsono Budi)
- 29 Juli 2016 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 05 Agustus 2016 : Team Doa FA – SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 12 Agustus 2016 : Team Doa FA – PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @ PK. 03.00 – 05.30 WIB

Tidak ada Bantuan Transportasi untuk FA !!

KKR FA SEKOTA

Senin 25 Juli 2016 pk: 19.00 Wib

Di: Graha Bethany Nginden

Pembicara: Pdt. Ishak Tulus

Bagi yang membutuhkan transportasi dapat menghubungi Departemen FA (031-5936880)

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email ini Atau melalui website : www.bethanygraha.org



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

EDISI : 29

Tgl : 18 Juli 2016

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

**Ayat Sebelumnya :
(diucapkan kembali)**

ULANGAN 16:16

Tiga kali setahun setiap orang laki-laki di antaramu harus menghadap hadirat TUHAN, Allahmu, ke tempat yang akan dipilih-Nya, yakni pada hari raya Roti Tidak Beragi, pada hari raya Tujuh Minggu dan pada hari raya Pondok Daun. Janganlah ia menghadap hadirat TUHAN dengan tangan hampa.

Sekelompok orang sedang menghadapi sebuah tayangan seru di depan TV yang besar yang katanya sekarang disebut dengan istilah “nobar” – nonton bareng.

Bisa jadi sebuah film seru tetapi semua penonton akan menanti detik-detik skenario yang tegang mereka akan melongo,

yang lucu mungkin mereka akan tertawa bersama-sama dll. Tetapi jika mereka menonton sebuah pertandingan, semisal saat ini adalah pertandingan Bola, mereka akan “menjagokan” team mereka masing-masing; ada yang membela kesebelasan Jerman, Belanda, dll Dan bahkan ada yang fanatik dengan seorang pemain yang dianggap mereka “handal”; “jago” ... tetapi saat ia “sang jago” tidak dapat membuat sebuah “gol” maka mereka sangat menyayangkan cara permainannya, namun ketika ia melakukan yang baik dan mencetak sebuah tendangan yang baik maka dengan bangga ia akan bersorak kencang :

GOALLLLL ...

1 KORINTUS 9:25 *Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi.*

Hari ini kita akan belajar menjadi apa dalam sebuah pertandingan yang Baik Supaya kita juga mengerti betapa sulit, disiplin, kerja keras, capek, dan lain sebagainya baik pada saat mereka latihan dan terlebih saat mereka masuk dalam sebuah arena pertandingan yang sebenarnya.

KKR FA SEKOTA – SENIN, 25 JULI 2016 - @ 19:00 WIB - DI GRAHA BETHANY NGINDEN

A. AKU SEBAGAI PENONTON ?

Ketika kita menjadi penonton, kita sering bersikap “lebih” dari pada apa yang dilihat. Lebih heboh daripada apa yang ditonton; lebih merasa pintar daripada pemain-pemain yang bertanding, mungkin dengan komentar-komentar tajam : “*wah seharusnya menendang ke kiri Kok ke kanan siih ...*” (*dengan wajah kecewa*) ... dan bahkan ada kata-kata yang tidak pantas kita ucapkan.

- Saat Tuhan Yesus sendiri mengadakan mujizat demi mujizat; banyak “penonton” yang berkomentar; ada yang baik, ada yang curiga Dan bahkan ada yang menuduh bahwa kuasa Tuhan Yesus dari si jahat (Markus 11:27,28; Matius 9:34)
- Murid-murid yang sedang penuh dengan kuasa Roh dianggap mabuk (Kisah Rasul 2 : 13-15)
- Banyak sekali kita menilai orang lain disekitar kita dengan cara pikir kita yang sebagai penonton; tetapi pada saat kita diminta sendiri untuk bertindak, bermain sendiri, melakukan sendiri; kita tidak bias melakukannya.

JADILAH PENONTON YANG BIJAK: bersikap bijak adalah menikmati dengan baik apa yang ditonton, berkomentar baik, mendukung baik, tidak menghakimi (Matius 7 : 1). Menjadi penonton seperti Nikodemus, yang bersedia bertanya jawab dengan Tuhan Yesus hal kelahiran baru, sekalipun ia bisa menerima atau tidak pendapat Tuhan Yesus (Yohanes 3 : 1-22).

Atau menjadi penonton yang melibatkan diri menjadi aktif seperti Zakheus, yang menonton, menyambut (**terlibat sebagai pemain aktif*) dan bertobat karena Yesus (Lukas 19:1-10).

B. AKU SEBAGAI PEMAIN DALAM PERTANDINGAN.

2 TIMOTIUS 2:5 *Seorang olahragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga.*

Seorang calon pemain mula-mula, ia akan merasa semangat dalam sebuah latihan; tetapi lama kelamaan, ia akan merasakan bahwa latihan-latihan yang diberikan kepadanya terasa berat dan tambah berat. Apakah ia mengeluh ? mundur ? merasa capek ? dan merasa kecewa ? Tidak !! Ia akan terus mengikuti “disiplin” yang diterapkan kepada para pemain sebelum ia masuk dalam sebuah latihan atau pertandingan yang sebenarnya.

- **DISIPLIN**, adalah sikap yang harus dimiliki sebagai tanggungjawab bagi seorang pemain. Disiplin latihan jasmani (** aplikasi : disiplin latihan rohani juga*) – I Timotius 4:8.
- **TIDAK SEMBARANGAN HIDUP**, dari pola makan, pola hidup dan lain sebagainya. Seorang pemain yang melanggar hal ini akan diskorsing oleh sang pelatih. Tidak sembarangan bertanding, tidak sembarangan melayani dalam pelayanan ibadah, dan lain sebagainya – 1 Korintus 9:26.
- **TEAM WORKS yang BAIK**, kalau dia pemain tunggal, juga menjadi team work dengan pelatihnya. Apalagi kalau ia bermain dengan banyak kawan, ia harus menjadi anggota team works yang bisa bekerja sama. Tidak egois, tidak mementingkan “Goal”nya sendiri. – Filipi 2 : 4

PENERAPAN : Sebagai jemaat Tuhan, kita hidup sama seperti pemain yang dilatih Tuhan dan gerejanya. Hidup ibadah yang disiplin, sopan, hormat. Melatih diri dengan tujuan baik (mahkota yang abadi – I Korintus 9:25); tidak sembarangan hidup : tidak suka mabuk, tidak mencuri, tidak hidup dalam dosa; dan menjadi team works yang baik khususnya dalam FA.

C. AKU BERTANDING DALAM IMAN YANG SEMPURNA.

FILIPPI 1:25 *Dan dalam keyakinan ini tahulah aku: aku akan tinggal dan akan bersama-sama lagi dengan kamu sekalian supaya kamu makin maju dan bersukacita dalam iman*

Kita masuk dalam pertandingan yang sebenarnya; yaitu IMAN ! Kita diuji dalam dunia ini sebagai lapangan pertandingan yang nyata. Apakah iman kita adalah sungguh-sungguh teruji? Apakah iman kita ada kasih (I Korintus 13). Apakah iman kita mudah tergoyahkan? dan lain sebagainya.

Apakah yang disebut dengan Pertandingan Iman? Apakah kita “berlomba-lomba” memindah gunung dengan iman sesawi? Tidak !! Apakah Kita berlomba-lomba membuat mujizat? Tidak !! Kita bertanding dalam iman yang sebenarnya. Yaitu Iman yang meyakini bahwa :

- Hidup kita bukan kita lagi, tapi Kristus yang ada dalam hidup kita yang harus dinyatakan (Galatia 2:20).
- Hidup iman yang dipenuhi dengan pengharapan dan diarahkan (disauhkan) ke dalam tabir; hidup yang diandalkan hanya kepada Tuhan saja (Ibrani 6:19; 10:20). Jangan andalkan yang lain !!
- Pertandingan iman dengan saling menolong satu dengan yang lain (** team work*) – 3 Yohanes 1 : 6.

PENERAPAN :

1. Kita menjadi pemain-pemain rohani dalam ladang Tuhan dengan baik dan benar serta setia selalu kepada Tuhan dan gerejanya, bukan menjadi penonton pasif dalam pertandingan iman.
2. Menjadi Pemain (Jemaat Tuhan) yang bertanggungjawab pada iman, pengharapan dan kasih pada kehidupan kekal melalui gerejanya (** Bethany / FA*)
3. GOAL IMAN apakah yang sudah kita capai selama ini ? Marilah kita melatih diri dan masuk dalam pertandingan yang jujur, sportif, dan benar dalam hadirat Tuhan.

Seperti Rasul Paulus katakan, dimana ia sudah menyelesaikan GOAL IMAN TERBAIK :

2 TIMOTIUS 4:7

*Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan **aku telah memelihara iman.***

- INFO FA SEGERA HUB : (031) 5936880